



KETUM PSSI BUKA COACHING ACADEMY DI JOMBANG

Ketua Umum PSSI, Erick Thohir (tengah) menyerahkan bola secara simbolis kepada pengasuh Ponpes Bahrul Ulum KH Wafiyul Ahdi (ketiga kiri) saat pembukaan coaching academy di Lapangan Untung Suropati Tambakberas Jombang, Jawa Timur, Kamis (28/9). Erick Thohir berharap dengan adanya coaching academy Bahrul Ulum Football Club muncul bintang-bintang sepak bola dari kalangan santri.

Menperin: Sertifikasi TKDN Kini Lebih Cepat, Akuntabel dan Transparan

Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan, peluncuran digitalisasi sertifikasi TKDN ini merupakan proses dan progress dari langkah Kemenperin mendorong produk-produk industri dalam negeri menjadi tuan rumah di negara sendiri.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian bertekad untuk terus menjalankan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sebagai wujud nyata dalam mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing industri nasional.

Guna mendukung produk dalam negeri dibeli pada pengadaan barang dan jasa pemerintah, Kemenperin melakukan berbagai terobosan, misalnya yang terbaru adalah proses sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) telah diperbarui dan dikembangkan dalam bentuk digital.

"Jadi, ini menunjukkan komitmen yang kuat dari kami untuk mendukung penggunaan produk dalam negeri secara merata dan optimal di seluruh kalangan masyarakat. Melalui Program P3DN, secara khusus juga didorong penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang jasa pemerintah," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada Launching Digitalisasi Sertifikasi TKDN di Jakarta.

Dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (28/9), Agus menjelaskan, peluncuran digitalisasi sertifikasi TKDN ini merupakan proses dan progress dari langkah Kemenperin mendorong produk-produk industri dalam negeri menjadi tuan rumah di negara sendiri. "Kita ketahui bersama bahwa penghitungan TKDN menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses pengadaan barang dan jasa bagi pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta BUMN dan BUMD," tuturnya.

Apalagi, saat ini, ada kebutuhan mendesak untuk membuat proses sertifikasi TKDN yang lebih cepat, akuntabel, dan transparan. Inilah yang kemudian dijadikan landasan Kemenperin dalam menginisiasi proses sertifikasi TKDN berbasis digital.

Cepat yang dimaksud, melalui digitalisasi, Kemenperin berupaya untuk memotong proses sebelumnya yang tidak perlu, sehingga dalam 22 hari kerja atau bahkan kurang, sertifikat TKDN sudah terbit. Sementara itu, digitalisasi proses sertifikasi TKDN ini akan akuntabel, karena diharapkan tidak akan ada proses-proses yang diragukan lagi akuntabilitasnya. "Semua prosesnya kini dilakukan melalui sistem sehingga menjadi mudah untuk dilacak, siapa melakukan apa," tegasnya.

Digitalisasi ini juga menciptakan transparansi. Sebab, proses digitalisasi sertifikasi TKDN ini dapat dimonitor khususnya oleh perusahaan industri yang melakukan sertifikasi TKDN. Jadi, monitoring melalui dashboard traceability ini memudahkan pengguna untuk memantau secara mandiri progresnya.

"Diharapkan dari upaya ini, semakin banyak produk yang dihasilkan oleh anak bangsa kita bisa tersertifikasi TKDN sehingga produk tersebut bisa masuk e-Katalog LKPP, yang memiliki aturan bahwa produk dengan nilai TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) minimal 40 persen wajib hukumnya bagi pengguna untuk beli atau belanja produk-produk dalam negeri itu," paparnya.

Lanjut Agus mengatakan,

pihaknya juga berupaya melakukan percepatan penggunaan produk dalam negeri yang dihasilkan oleh industri kecil. Ini direalisasikan pada tahun lalu melalui penerbitan

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 46 Tahun 2022 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai TKDN untuk Industri Kecil. "Dalam regulasi ini,

industri kecil kami harapkan juga bisa tersertifikasi TKDN dengan cepat, mudah dan bebas biaya atau 100 persen gratis," imbuhnya. • **dro**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pertamina Patra Niaga Beli Perdana Sertifikat Kredit Karbon

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Patra Niaga selaku Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) melakukan pembelian perdana sertifikat penurunan emisi dari PT Pertamina Power Indonesia.

Total nilainya sebesar Rp922 juta atau setara dengan kontribusi pengurangan emisi karbon mencapai 19.989 ton. Hal itu dilakukan sebagai upaya Pertamina Patra Niaga turut berkontribusi dalam perdagangan karbon.

"Ini adalah langkah awal Pertamina Patra Niaga untuk berkontribusi mendukung cita-cita nasional menangani krisis iklim. Bersinergi dengan Pertamina Power Indonesia sebagai subholding di Pertamina Group yang sudah mempunyai suplai yang telah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)," kata Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan dalam keterangan yang diterima di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (28/9).

Selain dari perdagangan karbon, Pertamina Patra Niaga juga memiliki program yang memiliki dampak mereduksi emisi seperti penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di gedung perkantoran dan SPBU green energy station (GES), efisiensi operasi lewat digitalisasi digital ground operation (DGO), dan PADMA untuk produk avtur, diesel dual fuel (DDF) mobil tangki, dan program efisiensi energi.

Sampai dengan Agustus 2023, program-program tersebut berkontribusi terhadap pengurangan emisi sebesar 2.703 tonCO2eq

atau sekitar 14 persen dari target awal Pertamina Patra Niaga.

"Kami terus berupaya meminimalkan emisi yang dapat berdampak terhadap krisis iklim. Ke depan, upaya mereduksi emisi secara langsung akan dikolaborasi dengan perdagangan bursa karbon sehingga upaya Pertamina Patra Niaga dalam menjaga lingkungan dapat makin maksimal," ujar Riva.

Sebelumnya, sebagai upaya dan kontribusi nyata untuk melawan krisis perubahan iklim, Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara resmi melakukan peluncuran perdana Bursa Karbon IDX atau bursa perdagangan karbon di Indonesia pada Selasa (26/9).

Presiden menyampaikan peluncuran bursa perdagangan karbon di Indonesia merupakan kontribusi nyata untuk melawan krisis perubahan iklim yang hasilnya akan diinvestasikan kembali untuk menjaga lingkungan, melalui pengurangan emisi karbon.

Hal itu dikarenakan Indonesia memiliki potensi yang luar biasa dalam nature-based solutions dan menjadi satu-satunya negara yang sekitar 60 persen pemenuhan pengurangan emisi karbonnya berasal dari sektor alam.

"Jika dikalkulasi, potensi bursa karbon kita bisa mencapai, potensinya Rp3.000 triliun, bahkan bisa lebih. Sebuah angka yang sangat besar, yang tentu ini akan menjadi sebuah kesempatan ekonomi baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sejalan dengan arah dunia yang sedang menuju kepada ekonomi hijau," kata Presiden. • **pan**

BNI Diminta Percepat Integrasi Diaspora Lewat BNI Xpora

JAKARTA (IM) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengapresiasi kinerja Himbara dalam melakukan inovasi teknologi dengan menghadirkan solusi integrasi dan pembaruan tampilan ATM Link di bawah pengelolaan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin).

Integrasi BNI, BRI, Bank Mandiri, dan BTN bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perbankan. Hal itu agar masyarakat bisa memilih untuk melakukan transaksi di mesin ATM Link, tanpa harus khawatir biaya tambahan.

Sejalan hal tersebut, Erick pun meminta kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI untuk ikut mempercepat solusi integrasi tersebut dengan mendorong integrasi diaspora melalui BNI Xpora.

"Ke depan, apakah BNI Xpora atau pekerja migran, atau akses UMKM, KUR, mau beli rumah milenial, ini bisa menjadi salah satu tools, integrasi hari ini merupakan terobosan, ini percepa-

tan yang luar biasa," kata Erick dalam keterangan tertulis, Kamis (28/9).

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Direktur Utama BNI sekaligus Ketua Tim Konsolidasi ATM Himbara Adi Sulistyowati mengatakan ada sekitar 335 fitur yang ke depannya akan diintegrasikan. Hal ini tentunya akan menjadi solusi paling lengkap bagi masyarakat dalam menjawab kebutuhan transaksi yang sangat beragam.

Adi menyampaikan perseroan juga tentunya akan mengoptimalkan solusi dan penyelenggaraan program sosialisasi terbaik melalui ATM untuk dapat memberikan sosialisasi kepada para diaspora.

"Sebagai bank milik negara yang mendapat mandat langsung dari Menteri BUMN Erick Thohir untuk menjadi bank global asal Indonesia, diaspora selalu menjadi salah satu fokus utama kami dalam mengembangkan layanan. Tentunya dengan solusi dan program yang akan semakin cocok untuk mengakomodir kebutuhan layanan keuangan dari para diaspora," kata Adi. • **dot**

www.ateja.co.id

士志集團

SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

your global chemical partner